

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity Of Care adalah asuhan yang berkesinambungan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan petugas kesehatan, asuhan yang diberikan pada pasien hamil mulai dari ANC (*Antenatal Care*), INC (*Intranatal Care*), asuhan pada BBL (Bayi Baru Lahir), PNC (*Post Natal Care*), dan pelayanan KB yang berkualitas. Seorang tenaga kesehatan harus mampu melakukan pendekatan secara fisiologis pada pasien, mampu menerapkan model praktik kebidanan, mampu mengembangkan model praktik kebidanan dan mampu memahami ruang lingkup praktik kebidanan berdasarkan *Evidence Based Practice* (Pratami, 2014).

Menurut Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Sleman 2016 yang diambil pada tanggal 22 Januari 2018 tercatat jumlah bayi di Kabupaten Sleman Yogyakarta adalah 44 dengan angka kematian 3,11 %, untuk jumlah neonatus di Kabupaten Sleman Yogyakarta adalah 34 dengan angka kematian 2,40 %, dan jumlah ibu di Kabupaten Sleman Yogyakarta adalah 8 dengan angka kematian 56,59 % (Dinkes, 2017).

Pelayanan antenatal terpadu adalah pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas, mencakup upaya promotif preventif kuratif dan rehabilitatif yang diberikan kepada semua ibu hamil. Pelayanan antenatal terpadu dapat diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten meliputi dokter, bidan dan perawat terlatih sesuai dengan ketentuan yang

berlaku (Retno Y, 2017). Kebijakan Pelayanan asuhan antenatal bertujuan untuk memberikan pelayanan antenatal berkualitas dan melakukan deteksi dini terhadap komplikasi sedini mungkin. Pelaksanaan asuhan antenatal selama kehamilan yaitu bidan mengupayakan paling sedikit empat kali selama masa kehamilan (GA Mandriwati, 2013).

Pemerintah mengupayakan dalam melakukan pemeriksaan antenatal tenaga kesehatan harus memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai standar yaitu mencakup 14 T meliputi menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur tekanan darah, mengukur lingkar lengan, mengukur tinggi fundus uteri, menentukan presentasi janin dan detak jantung janin, skrining status imunisasi tetanus dan memberikan TT jika diperlukan, memberikan tablet Fe, periksa laboratorium rutin dan khusus meliputi golongan darah, kadar Hb, protein urine, kadar gula dalam darah, pemeriksaan darah malaria, tes sifilis, HIV, BTA dan pemeriksaan penunjang lainnya di fasilitas rujukan, melakukan penatalaksanaan atau penanganan kasus, dan terakhir temu wicara (Retno Y, 2017).

Kunjungan K1 adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai dengan standar. Kunjungan pertama harus dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama atau sebelum usia kehamilan 8 minggu. Kunjungan K4 minimal 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3. Kunjungan

antenatal dapat lebih dari 4 kali sesuai dengan kebutuhan dan jika terdapat keluhan, penyakit, atau gangguan kehamilan lainnya (Retno Y, 2017).

PMB Kuswatiningsih merupakan instansi yang bergerak pada bidang pelayanan kesehatan yang berperan untuk menolong dan membantu masyarakat. Pelayanan yang dilakukan di PMB Kuswatiningsih tidak hanya pelayanan kesehatan tetapi terdapat pelayanan asuhan kebidanan lainnya seperti senam hamil dan juga menerima pemeriksaan USG. Menurut studi pendahuluan yang penulis lakukan di PMB Kuswatiningsih pada tanggal 26 Januari 2018 tercatat jumlah pasien yang datang ke PMB Kuswatiningsih dalam satu tahun terakhir jumlah ANC keseluruhan tahun 2017 sebanyak 694, jumlah persalinan sebanyak 160, jumlah K1 sebanyak 324, dan nifas sebanyak 196.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.T umur 29 Tahun Multipara PMB Kuswatiningsih Prambanan, Sleman.” Penulis memilih Ny.T sebagai objek penulis karena sesuai dengan kriteria penulis yaitu usia kehamilan diatas 32 minggu dan kehamilan dalam kondisi fisiologis sehingga dapat diobservasi secara berkelanjutan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Pada saat penulis melakukan pengkajian pengetahuan ibu menggunakan *quesioner* diketahui Ny.T cukup memahami tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Data secara obyektif diketahui

pengisian kuesioner mencapai 86%, Ny.T banyak mengisi jawaban yang tepat. Berdasarkan data tersebut penulis melakukan pendampingan pada Ny.T dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, nifas, keluarga berencana serta berupaya meningkatkan pengetahuan Ny.T Asuhan komplementer yang diberikan kepada Ny.T adalah pijat oksitosin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.T Umur 29 Tahun Multipara di PMB Kuswatiningsih Prambanan Sleman Yogyakarta?”.

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada Ny T umur 29 tahun di PMB Kuswatiningsih Prambanan Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III pada Ny T umur 29 tahun G2P1A0Ah1 di PMB Kuswatiningsih Prambanan Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar.
- b. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny T umur 29 tahun G2P1A0Ah1 di PMB Kuswatiningsih Prambanan Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar.

- c. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny T umur 29 tahun G2P1A0Ah1 di PMB Kuswatiningsih Prambanan Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar.
- d. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny T umur 29 tahun G2P1A0Ah1 di PMB Kuswatiningsih Prambanan Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar.
- e. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny T umur 29 tahun di PMB G2P1A0Ah1 Kuswatiningsih Prambanan Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar.

D. Manfaat Laporan Tugas Akhir

Hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi pertimbangan masukan untuk perkembangan ilmu dan penerapan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

1. Bagi PMB Kuswatiningsih

Hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal.

2. Bagi Klien Khususnya Ny. T

Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif serta peningkatan pengetahuan mengenai masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan tindakan yang harus dilakukan ditingkat keluarga.

3. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat menjadi bahan referensi dalam pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya program studi DIII Kebidanan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA